

**STRATEGI PEMBANGUNAN TRANSPORTASI  
MELALUI PENGEMBANGAN BANDAR UDARA TRUNOJOYO  
(Studi Di Dinas Perhubungan Kabupaten Sumenep)**

Oleh :

Khofi Yullah

Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Wiraraja

Email : [khofiyullahhofi@yahoo.com](mailto:khofiyullahhofi@yahoo.com)

**ABSTRAK**

*Infrastruktur menjadi hal penting dalam menunjang berbagai kegiatan pembangunan suatu Negara maupun suatu daerah terlebih di era otonomi daerah seperti saat ini. Bandar udara trunojoyo memegang peranan penting dalam mendukung ketersediaan transportasi yang efektif di daerah yakni di kabupaten Sumenep. Ketersedian transportasi udara di kabupaten Sumenep akan menjadi daya tarik bagi para penggunanya, baik bagi kalangan investor, wisatawan, pelaku ekonomi, maupun masyarakat pada umumnya, serta menjadi unsur penunjang berkembangnya kegiatan-kegiatan pada berbagai sektor lainnya. Hingga saat ini pembangunan bandar udara trunojoyo belum selesai, sehingga demi mendukung tersedianya transportasi udara di kabupaten Sumenep, kegiatan pengembangan Bandar udara trunojoyo masih terus dilakukan. Oleh karena itu dalam kegiatan tersebut diperlukan suatu strategi.*

*Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana strategi pembangunan transportasi melalui pengembangan Bandar udara trunojoyo.*

*Sedangkan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif yang merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi.*

*Meningkatkan kapasitas prasarana Bandar udara trunojoyo, dinas perhubungan telah menyediakan lahan-lahan untuk pengembangan Bandar udara trunojoyo. Sehingga kedepannya dinas perhubungan akan terus menambah lahan-lahan baru untuk bandara. Meningkatkan kompetensi dan keahlian sumber daya manusia pegawai bidang transportasi udara, strategi yang telah dilakukan dinas perhubungan saat ini adalah dengan mengikutkan pegawainya dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat), dan kedepannya dinas perhubungan akan terus mengikutkan pegawainya dalam diklat. Melakukan kerjasama dengan pemangku kepentingan yang terkait dengan transportasi udara, dinas perhubungan telah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak diantaranya dengan sekolah penerbangan/flying school, dan sebagainya. Sedangkan strategi yang akan dilakukan kedepannya adalah menyesuaikan terhadap regulasi yang ada.*

## A. PENDAHULUAN

Keberadaan Infrastruktur menjadi hal yang penting dalam menunjang berbagai kegiatan pembangunan suatu negara maupun suatu daerah. Pembangunan tidak dapat berjalan dengan baik jika prasarana tidak baik. Setiap aspek kehidupan sosial maupun ekonomi mempunyai prasarana sendiri, yang merupakan alat utama dalam berbagai kegiatan. Oleh karena itu, dalam mensukseskan pembangunan, maka yang perlu diperhatikan adalah infrastrukturnya. Grigg berpendapat bahwa Infrastruktur merujuk pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi (<http://www.stialanbandung.ac.id/>).

Di era otonomi daerah seperti saat ini, keberadaan infrastruktur seperti jembatan suramadu ternyata membawa dampak positif bagi masyarakat madura misalnya dalam bidang ekonomi. Sebagaimana hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Yanti, dkk, mengatakan bahwa dampak yang ditimbulkan oleh pembangunan infrastruktur seperti jembatan suramadu dalam bidang ekonomi adalah melancarkan arus transportasi sehingga mempermudah masyarakat Madura untuk mendistribusikan barang/jasa ke pulau Jawa atau sebaliknya, serta waktu dan biaya yang digunakan untuk kegiatan distribusi barang akan semakin efektif dan efisien. Selain itu, jembatan Suramadu membuat mereka yang aktif dan kreatif mempunyai pekerjaan yang baru yang juga berpengaruh pada peningkatan pendapatan

(<http://administrasipublik.studentjurnal.ub.ac.id>).

Selain jembatan Suramadu, yang tidak kalah penting dalam menunjang kegiatan pembangunan di daerah adalah infrastruktur yang tergolong dalam kategori pelayanan transportasi, yakni bandar udara. Bandar udara menurut UURI No 1 Tahun 2009 adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan/atau lepas landas, naik dan/atau turun penumpang, bongkar dan/atau muat barang dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi yang dilengkapi fasilitas keselamatan, keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Bandar udara memegang peranan penting dalam mendukung ketersediaan transportasi yang efektif, khususnya di daerah yang memiliki banyak pulau, kekayaan alam yang melimpah, maupun objek pariwisata seperti kabupaten Sumenep. Keberadaan bandar udara trunojoyo di kabupaten Sumenep akan memberikan dampak positif bagi masyarakat, diantaranya adalah dapat membuka kesempatan kerja bagi penduduk sekitar, sehingga akan ada penduduk yang terserap oleh bandar udara tersebut. Selain itu, dampak positif lain yakni masyarakat terutama yang berada di sekitar bandar udara dapat membuka kegiatan usaha disepanjang jalan baik menuju maupun dari bandar udara yang bisa berupa pertokoan, restoran, perhotelan, hingga minimarket dan Supermarket. Di samping itu bisa membuka usaha baru di dalam lingkungan bandar udara itu sendiri, misalnya membuka *catering*, maupun usaha lainnya. Hal

tersebut serupa dengan pernyataan Prasetyo dan Firdaus dari hasil penelitiannya bahwa kegiatan perekonomian di Indonesia masih bersifat padat karya sehingga kebijakan-kebijakan yang bersifat meningkatkan lapangan pekerjaan untuk menyerap tenaga kerja akan lebih efektif (<http://jurnal.fem.ipb.ac.id>).

Manfaat lain yang akan ditimbulkan dari adanya pengembangan bandar udara trunojoyo adalah dengan tingkat keefisienan waktu dibanding dengan transportasi lain akan menjadi daya tarik bagi para wisatawan lokal maupun asing yang ingin berlibur dan berpariwisata di berbagai lokasidi Sumenep baik di darat maupun di kepulauan. Disamping itu adanya bandar udara trunojoyo juga menjadi daya tarik bagi para investor untuk datang dan berinvestasi di kabupaten Sumenep, sehingga akan banyak bermunculan industri-industri atau perusahaan-perusahaan baru di Sumenep yang nantinya ada banyak masyarakat sekitar yang akan terserap, sebagaimana yang dijelaskan oleh Adisasmita (2012: 02), bahwa keberadaan sarana dan prasarana transportasi merupakan unsur penunjang berkembangnya kegiatan-kegiatan pada berbagai sektor lainnya. Sehingga dampak yang lebih jauh lagi dari adanya pembangunan bandar trunojoyo adalah pengangguran di Sumenep akan berkurang. Namun pada kenyataannya, berdasarkan informasi yang dikutip dari salah satu media massa online, bahwa kegiatan pembangunan bandar udara trunojoyo masih belum selesai dan perlu banyak dilakukan pemberahan (<http://bangsaonline.com>).

Disamping itu, kondisi infrastruktur utamanya jalan di sekitar bandar udara trunojoyo juga perlu dibenahi. Sebagaimana yang dijelaskan dalam salah satu media massa bahwa pihak terkait berencana melakukan perbaikan infrastruktur, utamanya jalan di sekitar bandara yang saat ini masih kurang memadai (<http://koranmadura.com>).

Padahal keberadaan bandar udara trunojoyo sebagai salah satu infrastruktur bidang transportasi, memiliki manfaat yang begitu besar bagi daerah maupun masyarakat kabupaten Sumenep. Oleh karena itu, maka diperlukan suatu strategi dalam membangun transportasi yang baik di kabupaten Sumenep melalui pengembangan bandar udara trunojoyo ini.

## B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni:

“Bagaimana strategi pembangunan transportasi melalui pengembangan bandar udara trunojoyo?”

## C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif batasan masalah disebut dengan fokus. Oleh karena itu, untuk mengetahui strategi pembangunan transportasi melalui pengembangan bandar udara trunojoyo, maka fokus yang digunakan mengacu pada teori

Rajab. Sehingga fokus dalam penelitian ini meliputi: Meningkatkan kapasitas prasarana bandar udara Trunojoyo Sumenep; Meningkatkan kompetensi dan keahlian sumber daya manusia pegawai bidang transportasi udara; Melakukan kerjasama dengan pemangku kepentingan yang terkait dengan transportasi udara.

Sumber data diperoleh melalui data primer yakni data yang didapat dari sumber pertama, dan data sekunder yakni data yang primer yang telah diolah lebih lanjut.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2009: 61). Namun Satu-satunya instrumen terpenting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti mungkin menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti tape recorder, video kaset, atau kamera. Tetapi alat-alat ini benar-benar tergantung pada peneliti untuk menggunakannya (Irawan, 2006: 17).

Teknik pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Satori, 2009: 145).

Dalam penelitian ini untuk mengalisis data hasil penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan merujuk pada teori Miles

dan Huberman. Beliau mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga diperoleh datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan) (Sugiyono, 2009: 91).

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Meningkatkan kapasitas prasarana bandar udara trunojoyo

Bandar udara trunojoyo merupakan bagian dari infrastruktur bidang pelayanan transportasi yang memiliki peranan penting dalam melancarkan kegiatan di daerah serta aktivitas maupun perekonomian masyarakat Sumenep. Oleh karena itu dalam pengembangan bandar udara trunojoyo, diperlukan suatu strategi salah satunya dalam hal meningkatkan kapasitas prasarana bandar udara trunojoyo. Prasarana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2000: 321) adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.

Mengenai prasarana bandar udara, maka Suwarno (2002: 37) menjelaskan bahwa secara umum sebuah bandar udara harus memiliki sarana dan prasarana minimal, yaitu landasan pacu pesawat yang memenuhi syarat (runway); menara pengontrol lalu lintas udara (air traffic control); gedung terminal (terminal building).

Oleh karena itu, dalam meningkatkan kapasitas prasarana bandar udara trunojoyo dinas

perhubungan kabupaten sumenep yang bekerjasama dengan pemerintah daerah telah berupaya dalam meningkatkan kapasitas prasarana tersebut, namun sesuai dengan nota kesepahaman yang telah ditentukan, daerah kabupaten Sumenep memiliki peran dalam penyediaan lahan untuk pengembangan bandar udara trunojoyo. Dalam menyediakan lahan tersebut sesuai dengan pendapat Bratakusumah (2005:313) bahwa koordinasi merupakan alat sekaligus upaya untuk melakukan penyelesaian dalam proses pembangunan, sehingga akan tercipta suatu aktivitas yang harmonis, sinergis, dan serasi untuk mencapai tujuan bersama.

Sedangkan untuk bangunan fisik serta bangunan operasionalnya disediakan dan didanai oleh pusat dalam hal ini diambilkan dari kas APBN Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Sehingga mengenai strategi yang telah dilakukan oleh dinas perhubungan selama ini adalah terkait dengan penyediaan lahannya saja, yang mana pada pertengahan tahun 2013, dinas perhubungan yang bekerjasama dengan pemerintah daerah telah berhasil menyediakan lahan untuk keperluan bandar udara seluas 3,5 hektar.

Sementara itu dalam meyediakan lahan, dinas perhubungan melihat terlebih dahulu lahan-lahan sekitar yang sekiranya dibutuhkan oleh bandar udara trunojoyo. Setelah ada pilihan lahan-lahan mana yang memang perlu disediakan, baru diproses lanjut yakni dipertimbangkan lahan yang terlebih dahulu dibebaskan. Kaitannya dengan manajemen strategi dinas perhubungan melibatkan para bawahannya

utamanya dalam hal implementasi strategi, agar strategi yang telah ditetapkan dapat terlaksana dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nawawi (2010: 148) bahwa aspek penting dalam manajemen strategi diantaranya adalah pengimplementasian keputusan dilakukan oleh seluruh jajaran organisasi dalam arti seluruhnya harus mengetahui dan menjalankan peranan sesuai wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing.

Sedangkan mengenai strategi kedepannya dinas perhubungan akan terus berupaya dalam menyediakan lahan-lahan yang memang dibutuhkan untuk pengembangan bandar udara trunojoyo Sumenep. Sehingga segala pembangunan sarana dan prasarana bandar udara trunojoyo bisa terpenuhi dengan tersedianya lahan yang sudah ada. Selanjutnya, mengenai manfaat yang akan diperoleh adalah terpenuhinya standar kelayakan dan keselamatan penerbangan bandar udara trunojoyo.

## **2. Meningkatkan kompetensi dan keahlian sumber daya manusia pegawai bidang transportasi udara**

Sumber daya manusia merupakan hal yang penting dalam organisasi, sebab sumber daya manusia merupakan sumber daya potensial yang mana kemampuannya dapat dikembangkan. Oleh karena itu, maka kompetensi dan keahlian sumber daya manusia pegawai yang berada di lingkungan dinas perhubungan maupun yang berada di lingkungan bandar udara trunojoyo juga perlu ditingkatkan. Kompetensi menurut Wibowo (2011: 66) adalah tingkat keterampilan, pengetahuan, dan tingkah laku yang dimiliki oleh seseorang individu dalam

melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dalam organisasi.

Dalam meningkatkan kompetensi dan keahlian sumber daya manusia pegawai, selama ini strategi yang pernah dilakukan adalah dengan mengikutkan para pegawai dinas perhubungan untuk mengikuti diklat atau pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan Jawa Timur. Ternyata strategi yang telah dilakukan selama ini sesuai dengan teori Spencer and Spencer, yang mengatakan bahwa dalam meningkatkan kompetensi kemampuan dan keahlian Sumber Daya Manusia salah satunya adalah dengan program pelatihan (Wibowo, 2010: 325).

Sementara itu, mengenai manfaat yang dengan meningkatkan kompetensi dan keahlian SDM pegawai yang diperoleh dari kegiatan diklat yang pernah diikuti, adalah dapat menambah wawasan, dapat meningkatkan kemampuan pegawai dalam pekerjaan, disamping juga dapat berpengaruh terhadap mindset dan pengembangan karirnya juga, dan bagi instansi atau organisasinya juga akan memperoleh manfaatnya.

Sedangkan mengenai strategi kedepanya yang akan diambil oleh dinas perhubungan yakni dengan tetap mengikutkan para pegawainya dalam kegiatan diklat yang diselenggarakan oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan tertentu, karena menurutnya dengan cara pendidikan dan pelatihan tersebut, cukup efektif untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian SDM pegawai. Disamping juga strategi dalam meningkatkan kompetensi dan keahlian SDM pegawai tersebut memang sesuai dengan teori yang

dijelaskan oleh Spencer and Spencer seperti di atas.

Mengenai kendala yang dihadapi dinas perhubungan dalam meningkatkan kompetensi dan keahlian sumber daya manusia pegawainya adalah terkait dengan komitmen dan kedisiplinan dari pegawainya sendiri yang masih rendah. Sehingga sekalipun ada program pendidikan dan pelatihan manfaatnya tidak bisa diraih secara maksimal.

### **3. Melakukan kerjasama dengan pemangku kepentingan yang terkait dengan transportasi udara**

Kerjasama merupakan hal yang penting dalam mewujudkan pengembangan bandar udara trunojoyo yang lebih baik, utamanya seperti saat ini yang mana bandar udara trunojoyo masih dalam tahap pembangunan.

Dengan demikian, maka perlu adanya peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak terkait, salah satunya dengan pihak terkait yang berkenaan dengan masalah transportasi udara. Salah satu bentuk kerjasama dalam bidang transportasi udara adalah dengan adanya saling koordinasi dan kerjasama dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan transportasi udara baik dengan sesama pegawai dalam satu hirahkhi, dengan pemerintah daerah maupun dengan pihak swasta, sehingga apa yang menjadi tujuan dari pengembangan bandar udara dapat terwujud. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bratakusumah (2005: 312) bahwa koordinasi dalam pembangunan pada hakikatnya merupakan upaya untuk menyerasikan dan menyelaraskan aktivitas-aktivitas pembangunan

yang dilaksanakan oleh berbagai komponen, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat.

Oleh karena itu, dalam upaya kerjasama tersebut, maka selama ini dinas perhubungan telah melakukan kerjasama dengan flying school atau sekolah penerbangan, dengan PT. Merpati Nusantara Airlines, serta TAPAT (Trans Asia Pasific Aviation Training), yang mana saat ini bandar udara trunojoyo telah digunakan untuk keperluan pendidikan dibidang penerbangan. Selain itu, kerjasama juga sudah dilakukan dengan PT. Trigana Airlines, yang mana pihak maskapai penerbangan tersebut sudah menyatakan kesiapannya untuk mengoperasikan pesawatnya di bandar udara trunojoyo. Namun saat ini kendala yang dihadapi dalam terealisasinya kerjasama tersebut adalah terkait dengan kesiapan bandar udaranya saja, yakni kesiapan sarana dan prasarana di bandar udara tersebut. Sebab nantinya kapasitas atau jenis pesawat yang akan dioperasikan untuk kegiatan pelayanan transportasi udara berbeda dengan pesawat latih yang digunakan untuk keperluan pendidikan penerbangan seperti yang ada saat ini.

Sementara itu, mengenai strategi kedepannya yang akan dilakukan oleh dinas perhubungan dalam melakukan kerjasama dibidang transportasi udara, yakni menyesuaikan dengan regulasi atau aturan-aturan yang ada.

Selanjutnya mengenai manfaat dengan adanya kerjasama tersebut, maka kedepannya bandar udara trunojoyo akan dapat terbangun bahkan juga dapat digunakan untuk melayani penerbangan bagi masyarakat yang membutuhkan jasa transportasi udara

yang mana transportasi tersebut lebih efektif dibanding dengan transportasi jalur darat maupun jalur laut. Disamping itu manfaat lain yang akan diperoleh dengan terealisasinya kerjasama tersebut, adalah akan tersedianya moda transportasi baru di kabupaten sumenep, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat sumenep khususnya masyarakat yang berada di sekitar kawasan bandara, diantarnya dengan munculnya usaha-usaha baru masyarakat seperti rumah penginapan, maupun rumah makan, dan lain sebagainya.

## E. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi tentang Strategi Pembangunan transportasi Melalui Pengembangan bandar udara yang telah melalui tahapan analisis maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari masing-masing fokus, yakni:

- 1) Meningkatkan kapasitas prasarana bandar udara trunojoyo Sumenep

Strategi yang telah dilakukan oleh dinas perhubungan adalah menyediakan lahan-lahan untuk pengembangan bandar udara trunojoyo melalui koordinasi atau kerjasama dengan pemerintah daerah. Selanjutnya, mengenai strategi kedepannya adalah terus menyediakan lahan baru untuk pengembangan bandar udara trunojoyo. Sehingga untuk pembangunan sarana dan prasarana lainnya dapat terwujud dengan menggunakan lahan yang telah tersedia.

- 2) Meningkatkan kompetensi dan keahlian sumber daya manusia pegawai bidang transportasi udara

Strategi yang telah dilakukan oleh dinas perhubungan adalah dengan mengikutkan pegawai dalam program diklat yang diadakan oleh badan penyelenggara diklat. Selanjutnya untuk strategi kedepannya dinas perhubungan akan selalu mengikutkan pegawainya dalam kegiatan diklat yang ada.

- 3) Melakukan kerjasama dengan pemangku kepentingan yang terkait dengan transportasi udara

Saat ini bandar udara trunojoyo telah berkerjasama dengan sekolah penerbangan/*flying school* dan sudah beroperasi. Selain itu, untuk melayani jasa penerbangan untuk kepentingan transportasi udara, telah dilakukan kerjasama dengan salah satu perusahaan penerbangan. Sedangkan untuk strategi kedepannya dinas perhubungan akan menyesuaikan terhadap regulasi yang ada.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adisasmita, S.A, 2012, *Penerbangan dan Bandar Udara*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian*, PT Asti Mahasatya, Jakarta
- Astuti, Widji, 2003, *Teori dan Isu Pembangunan*, Aditya Media, Malang
- Bungin, Burhin, 2010, *Penelitian Kualitatif*, Prenada Media Group, Jakarta
- Hidayat, Aziz Alimul, 2010, *Metode Penelitian Kebidanan*, Salemba Medika, Jakarta
- Irawan, Prasetyo, 2006, *Penelitian Kualitatif & Kuantitatifuntuk Ilmu-Ilmu Sosial*, DIA FISIP UI, Jakarta
- Kuncoro, Mudrajat, 2006, *Manajemen Strategik*, Erlangga, Jakarta
- Muhammad, Suwarsono, 2002, *Manajemen Strategik Konsep & Kasus*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Narbuko, Cholid, 2009, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta
- Nawawi, Hadari, 2005, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*, UGM Press, Yogyakarta
- Oliver, Sandra, 2007, *Strategi Publik Relations*, Erlangga, Jakarta
- Rajab, Untung, dkk, 2011, *Integrasi, Sinergi dan Terobosan Pembangunan Daerah*, PT Revka Petra Media, Surabaya
- Bratakusumah, 2005, *Perencanaan Pembangunan Daerah*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Salim, Abbas, 2006, *Manajemen Transportasi*, PT Raja Grafindo, Jakarta
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung
- Siagian, Sondang P, 2003, *Administrasi Pembangunan*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Sugiyono, 2009, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung
- Sukirno, Sadono, 2010, *Makroekonomi Teori Pengantar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Suwarno, Widadi A, 2002, *Tata Operasi Darat*, PT Grasindo, Jakarta

Suyanto, Bagong, 2010, *Metodologi Penelitian Sosial*, Prenada Media Group, Jakarta

Umar, Husein, 2001, *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, PT SUN, Jakarta

Wibowo, 2010, *Manajemen Kinerja*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

Wibowo, 2011, *Budaya Organisasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

### **Sumber Media:**

Prasetyo, Firdaus, <http://jurnal.fem.ipb.ac.id/pdf/>, *Jurnal Tentang Pengaruh Infrastruktur pada Pertumbuhan Ekonomi*. Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEKP) vol2 no2 Mei 2009, Diakses tanggal 12 Januari 2014.

Yanti, dkk, <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/pdf/>, *Jurnal Tentang Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu Terhadap Sosial Ekonomi*, Jurnal Administrasi Publik (JAP) vol1 no2 Hal.23-30, Diaskes tanggal 07 Pebruari 2014.

Syamsiah, <http://profsyamsiah.wordpress.com>, *Pengertian Pembangunan*. Diuploud tanggal 19 Maret 2009, dan diakses tanggal 22 Nopember 2013.

<http://bangsaonline.com>. Berita online tentang pembangunan bandar udara trunojoyo. Diuploud tanggal 21 maret 2014, dan diakses tanggal 29 September 2014.

<http://koranmadura.com>. Berita online tentang pembangunan bandar udara trunojoyo.

<http://tanimart.wordpress.com/infrastruktur/>, Pengertian Infrastruktur, Diakses tanggal 05 Pebruari 2014.

<http://warung-wacana.blogspot.com>, Definisi Koordinasi Menurut Para Ahli. Diakses tanggal 25 Pebruari 2014.

<http://www.pendidikanriyan.blogspot.sg>, tentang Infrastruktur. Diuploud oleh Riyan bulan Desember 2011, dan diakses tanggal 3 Oktober 2014.

